

MODUL BELAJAR

ADAB MENUNTUT ILMU 2

Ust. Ghifary Duyufur Rohman, S.H, M.Sc

ADAB TERHADAP DIRI SENDIRI



Yakini bahwa ilmu (yang sedang dipelajari) adalah ibadah.

Niat ikhlas adalah syarat utama.

yang bisa menghancurkan ikhlas dalam menuntut ilmu: riya dan summah.

Mencontoh Salafus Sholih dalam menuntut Ilmu

MENUNTUT ILMU = IBADAH



وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ
مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (At-Taubah:122)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali.”

SYARAT IBADAH

Ikhlas

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (Al-Bayyinah:8)

Ittiba

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu”. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Ali Imron:31)

Dua syarat tadi adalah dua dasar yang harusnya menghiasi ibadah seseorang. Dua perkara ini jadi mahkota seseorang

Seseorang penuntut ilmu hendaknya untuk bertakwa kepada Allah baik dalam kesendirian maupun dalam kondisi di muka umum.

Dengan takwa akan mempermudah menyerap ilmu.

Allah berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan. Dan kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. (Al-Anfal:29)

BAGAIMANA KETIKA TIDAK IKHLAS?

Ketika seorang penuntut ilmu hilang keikhlasan, maka ada perubahan dari sebaik-baiknya -ibadah menjadi seburuk-buruknya pelanggaran dalam Islam

PERUSAK KEIKHLASAN PENUNTUT ILMU



Riya

Riya Syirk

sebagian karena Allah dan sebagian bukan karena Allah

Riya Ikhlas

seluruhnya bukan karena Allah

Sum'ah

ingin dipuji karena ilmunya, terjadi setelah beramal.

CEK KEIKHLASAN

1

Niatkan saat menuntut ilmu adalah ini adalah perintah Allah.

2

Niatkan untuk menjaga syariat Allah

3

Niatkan untuk membela syariat Allah

4

Niatkan untuk ikuti semua yang disampaikan oleh Nabi ﷺ

- Hindari segala sesuatu yang dapat mencemari niat kita.
- Seperti cinta kepada popularitas, terlihat menonjol, cari ilmu untuk cari harta dunia.
- Adanya larangan ulama akan hal “seorang penuntut ilmu supaya terkenal”



“Maka berpegang teguh dengan tali yang kokoh
supaya tidak tercemar niat ikhlas kita.
Kerahkan segala kemampuan untuk ikhlas.
Dan harus ada ketakutan yang besar agar tidak jatuh kepada
hal yang hilangkan keikhlasan.”

IKUTI JEJAK SALAF



Salaf = terdahulu → sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in.

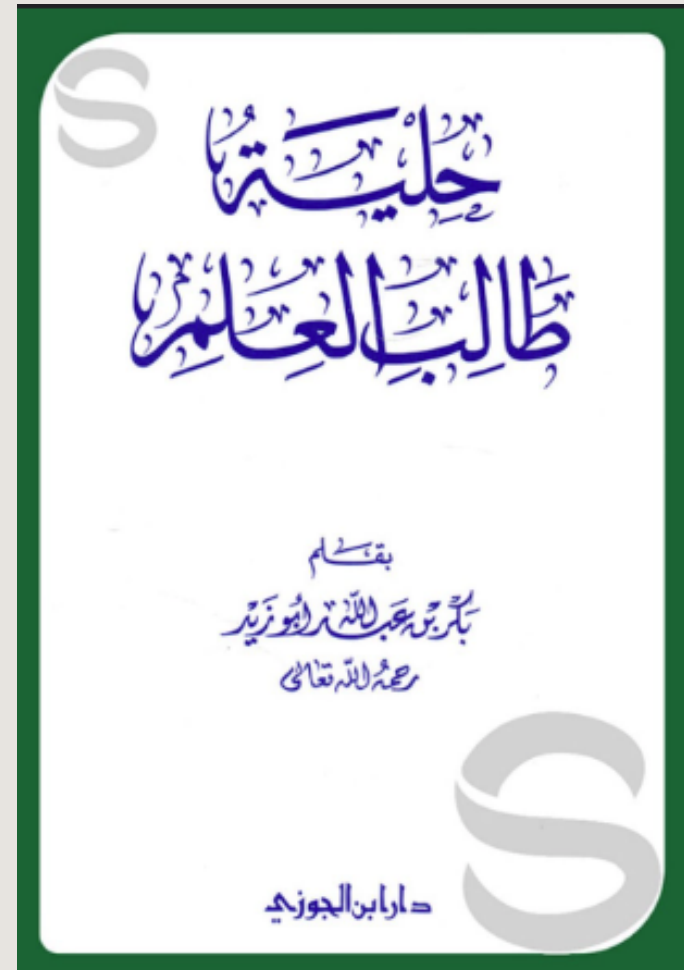
- Mereka wajib diikuti dalam seluruh aspek agama: aqidah, ibadah, muamalah, adab, akhlak.
- Orang yang mengikuti mereka disebut Salafi. Namun harus konsisten mengikuti semua bab agama, bukan hanya sebagian.

Peringatan bagi penuntut ilmu!

- Penyakit penuntut ilmu adalah suka berdebat.
- Jadilah penuntut ilmu yang unggul dengan mengikuti jejak Rasulullah ﷺ, bukan sibuk memenangkan perdebatan.

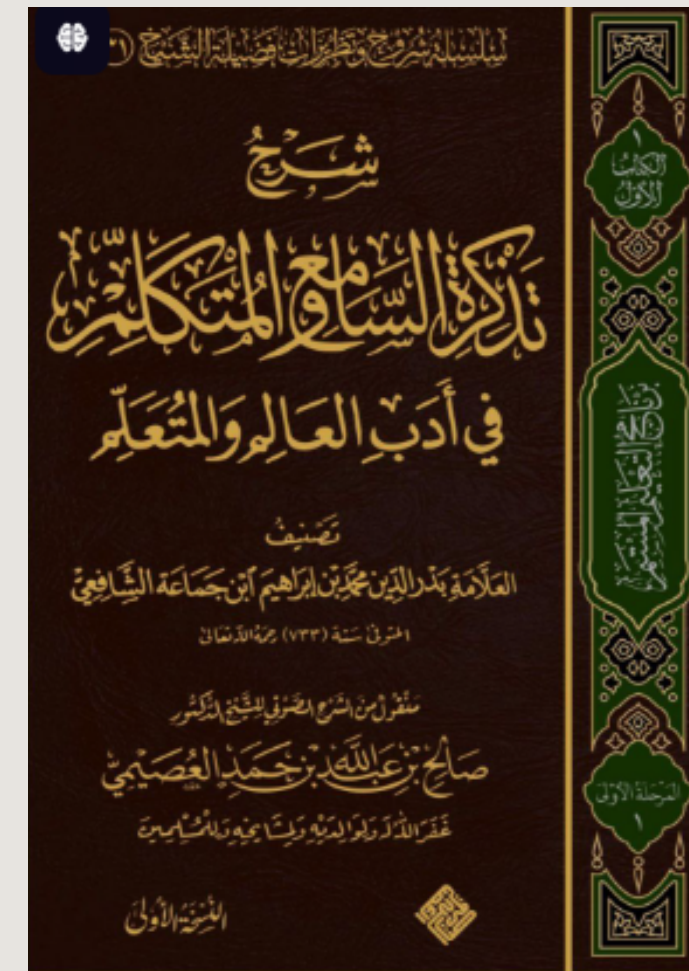


KITAB YANG DIGUNAKAN



حلية طالب العلم

Syaikh Bakr Abu Zaid



تذكرة السامع والمتكلم في أدب العالم والمتعلم

Ibn Jama'ah